

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era Globalisasi ini dunia usaha semakin berkembang pesat, pesaing ekonomi dan bisnis di tingkat nasional atau internasional meningkat tajam. Perusahaan harus dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada, meskipun peluang itu sangat kecil. Selain itu perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan-perkembangan yang ada guna mengambil kebijakan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang berpengaruh terhadap eksistensi usahanya. Melalui penerapan kebijakan, perusahaan dapat merangsang terciptanya efisiensi dan peningkatan daya saing yang akan menunjukkan kinerja perusahaan (Sholichah, 2011, hlm. 12).

Kinerja adalah hasil yang ingin dicapai oleh seseorang atau kelompok orang/ organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk melihat kinerja suatu perusahaan tersebut maka diperlukan adanya laporan keuangan suatu perusahaan.

Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah diperoleh oleh perusahaan. Informasi keuangan sangat bermanfaat bagi investor yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan untuk menilai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai. Analisis yang digunakan para investor khususnya pada kinerja keuangan perusahaan melalui hasil laporan

keuangan. Hasil tersebut akan memberikan informasi atau gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan saat ini. Para investor cenderung menanamkan investasinya pada perusahaan yang kondisi keuangannya dengan baik dan harapan memperoleh dividen. Melalui interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan suatu ukuran tertentu. Teknik yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan yaitu teknik rasio. Untuk menganalisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek keuangan yang dihitung berdasarkan angka-angka yang ada dalam laporan neraca dan laporan laba rugi. Teknik rasio ini dapat mengetahui bagaimana perkembangan kinerja dari tahun ke tahun.

Return on Investment (ROI) merupakan salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Dengan teknik ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan. *Return On Investment* adalah rasio untuk mengukur hubungan antara keuntungan yang didapatkan dan investasi yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan teknik ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan. *Return On Investment (ROI)* merupakan salah satu bentuk dari rasio *Profitabilitas* yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam bentuk aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. *Return On Investment* juga merupakan suatu ukuran tentang

efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya (Munawir, 2014, hlm. 89).

Return on Investment (ROI) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*. *Total Asset Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien dalam penggunaan keseluruhan aktiva yang berdampak tinggi pula pada *Return On Investment* (ROI)(Munawir, 2013, hlm.67).

Net Profit Margin yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentasi dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang dihubungkan dengan penjualannya. Semakin besar *Net Profit Margin* semakin baik operasi suatu perusahaan sehingga akan berdampak pula pada *Return On Investment* (ROI). *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang di maksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat

disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan (Hery, 2015, hlm. 45).

Ratnaningsih (2007) dalam skripsinya “Pengaruh Profit Margin terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (persero)” menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Profit Margin dan tingkat Rentabilitas Ekonomi sebesar 0,909% sedangkan besarnya pengaruh Profit Margin terhadap Tingkat Rentabilitas ekonomi adalah sebesar 82,81% dan sisanya 17,19% ditentukan oleh Faktor lain.

Fuji Astuti (2006) “Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2002-2004. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahawa secara simultan semua rasio aktivitas berpengaruh terhadap *Return On Investment* sedangkan secara parsial hanya *Avarage Collection Period* yang berpengaruh.

Eddy Rohayedi, 2007” Pengaruh Rasio Pemanfaatan Aktiva Terhadap *Return on Investment* (ROI) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2002-2006” Variabel yang digunakan dalam rasio aktivitas seperti *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, *Cash Turnover*, *Account Receivable Turnover*, *Sales To Inventory*. Sedangkan variabel dependent yang digunakan *Return on Investment* (ROI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel

berpengaruh terhadap ROI sedangkan secara parsial hanya *Working Capital Turnover* yang berpengaruh.

Yanita Erfiana,(2010) “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2009”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel independent *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment* dan secara parsial kedua variabel independent tersebut juga mempengaruhi *Return On Investment*. Namun yang paling dominan mempengaruhi *Return on Investment* adalah *Net Profit Margin*.

Kesimpulannya bahwa semakin tinggi tingkat *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*, masing-masing atau kedua-duanya akan mengakibatkan naiknya *Return On Investment* (ROI). Berdasarkan dari uraian diatas, maka sangatlah penting *Net Profit Margin* dan *Total Aset Turnover* terhadap peningkatan penjualan dan penggunaan aset dalam memperoleh laba bagi perusahaan.

Pada dasarnya agama islam memerintahkan setiap umat manusia untuk bekerja, sehingga mampu untuk hidup sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al- Jumuah/ 10 dibawah ini:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Dari ayat diatas dapat kita ketahui yakni “Apabila kalian telah melaksanakan sholat maka berteberanlah kamu untuk perniagaan dan kegiatan lainnya yang kalian perlukan dalam urusan penghidupan kalian. Rezeki Nya yang dianugerahkan Nya kepada para hamba Nya yang berupa perolehan keuntungan dalam mu’amalah dan bekerja. Dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya dengan bersyukur kepada Nya atas anugerah-Nya kepada kalian berupa kebaikan ukhrawi dan duniawi. Selain itu, berdzikirlah kepada- Nya dengan dzikir-dzikir yang mendekatkan kalian kepadanya, seperti tahmid, takbir dan istighfar, agar kalian memperoleh keberuntungan dunia dan ukhrawi (Asy-Syaukani, 2012, hlm. 332).

Seorang muslim harus bekerja dan berusaha, bukan hanya berdoa saja. Salah satu hadist yang diriwayatkan oleh Sunan Ibnu Majah no. 4164 (Al-Mu’jam 14) bab Tawakal dan Yakin (at-Tuhfah 14) berbunyi:

حَدَّثَنَا حَزْرَ مَلَّةُ بْنُ يَحْيَى : حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ. أَخْبَرَ نِي ابْنِ لَهَيْعَةَ عَنْ ابْنِ هُبَيْرَةَ عَنْ أَبِي تَمِيمِ الْجَيْشَانِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : (لَوْ أَنَّكُمْ تَوَكَّلْتُمْ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ. لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ. تَعْدُو خِمَاصًا وَتَرَوْحُ بِطَانًا) :

“Harmalah bin Yahya menyampaikan kepada kami dari Abdullah bin Wahb dari Ibnu Lahi’ah, dari Ibnu Hubairah, dari Abu Tamim Jaisyani, dari Umar yang mengatakan “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : seandainya kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benarnya, niscaya dia akan memberi kalian rezeki sebagaimana dia memberikan rezeki kepada burung. Burung terbang pada pagi hari dengan perut kosong dan kembali pada sore hari dalam keadaan perut penuh (kenyang)” (Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al Qazwini Ibnu Majah, *sunan ibnu majah, bab tawakal dan yakin*, 2013, hlm. 757).

Hadist tersebut menjelaskan bahwa ketergantungan pada Allah bukan berarti kita tidak bekerja. Hal ini karena burung ketika terbang di pagi hari begitu dalam mengejar rezeki-Nya. Allah lebih mengetahui jika mereka harus bergantung pada Allah, sedang pengaturan keluar dan ketika kembali dan ketika bertindak/ berinteraksi dan percaya pada semua itu bahwa semua itu baik ditangan Allah dan hanya berasal dari Nya, mereka tidak akan ditetapkan kecuali dalam kesehatan dan keberhasilan seperti burung yang berangkat lapar dan kembali penuh. Tetapi jika mereka bergantung pada kemampuannya sendiri kemudian terlibat dalam penipuan, berbohong dan ketidakjujuran, ini berlawanan terhadap kepercayaan kepada Allah" (Hanafi, 2010).

Berniat untuk bekerja dengan cara-cara yang sah dan halal menuju ridha Allah adalah visi misi setiap muslim. Sebagaimana Makanan dan Minuman Merupakan hal pokok dalam kehidupan manusia. Halal haramnya makanan juga menjadi kebutuhan, dan berkaitan dengan keamanan dan keselamatan umat Islam sebagai konsumen terbesar di Indonesia yang perlu ditegakkan oleh para produsen industri halal (Ali, 2016). Sebagaimana yang diterangkan dalam hadits Nabi Muhammad. Berikut:

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ التُّعْمَانِيِّ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ الْهَلَالَ بَيْنَ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ فَقَدْ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ، كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحَيِّ يُوشِكُ أَنْ يَزْتَعَ فِيهِ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمِّيَ أَلَا وَإِنَّ حِمِّيَ اللَّهِ مَحَارِمُهُ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ [رواه البخاري ومسلم]

“Diriwayatkan dari abi Abdullah al mu’man bin basyir RA ia berkata: aku mendengar rasulullah saw. Bersabda: “ sesungguhnya halal itu jelas dan sesungguhnya haram itu jelas, dan diantara keduanya terdapat hal-hal yang syubhat atau samar yang tidak diketahui banyak orang. Barang siapa yang menghindari hal-hal yang syubhat sungguh dia telah mensucikan agama dan kehormatannya, dan barang siapa yang terjerumus dalam hal-hal yang syubhat maka dia telah terjerumus pada hal-hal yang haram, seperti orang menggembala disekitar tanah larangan, berarti ia mendekati menggembala didalamnya. Ketahuilah bahwa setiap raja mempunyai tempat larangan dan tempat larangan allah adalah hal-hal yang diharamkan-Nya, dan sesungguhnya didalam jasad ada segumpal daging. Jika baik maka baik pula seluruh jasadnya, jika rusak maka rusak pula seluruh jasadnya. Ketahuilah segumpal daging itu adalah qalbu (hati).” “(HR. Bukhari dan Muslim)” (An-Nawawi, 2016, hlm. 14-15).

Perusahaan *Food and Beverages* (Makanan dan Minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di ambil dalam penelitian ini adalah termasuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di luncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang terdaftar di BEI. ISSI Merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI Tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk kedalam ISSI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Sedangkan Bursa Efek sendiri adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek atau saham perusahaan serta obligasi pemerintah, bursa

tersebut bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah.

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya. Laporan keuangan inilah yang menjadi dasar bagi investor untuk membuat keputusan harus menginvestasikan dananya, para calon investor melakukan penelitian terhadap prospek kinerja perusahaan.

Pada umumnya investor akan memilih untuk menginvestasikan dananya dengan pertimbangan-pertimbangan financial, yaitu mempertimbangkan imbal hasil (*return*) dan risiko (*risk*) semata. Secara teori, terhadap investasi yang lebih berisiko, investor akan mengharapkan *return* yang lebih tinggi. Akan tetapi ada pula investor yang dalam kegiatan investasinya tidak semata-mata mempertimbangkan aspek financial namun juga mempertimbangan nilai-nilai yang di anutnya seperti ajaran agama. Investor yang demikian akan menolak berinvestasi pada perusahaan yang menghasilkan produk yang bertentangan dengan prinsip agama. Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam mulai dikembangkan investasi berbasis syariah, dimana investasi tersebut mengintegrasikan nilai-nilai agama yang dianut dalam kegiatan investasi dengan cara melakukan proses seleksi (*screening*) dalam memilih instrument investasinya. Salah satu sarana dalam berinvestasi sesuai prinsip islam adalah melalui pasar modal syariah. (Syafriada, Aminah, & Waluyo, 2014).

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian global saat ini. Sebagai negara yang pasar keuangannya tengah berkembang, pasar modal telah menjadi bagian penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai tempat penghimpun dana, tempat alternative investasi melalui penjualan saham dan obligasi, maupun sebagai stabilitas kondisi makroekonomi (Beik,&Fatmawati, 2014).

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan terhadap setiap transaksi yang mengandung unsur ketidakjelasan dan instrumen efek yang diperjualbelikan harus memenuhi kriteria halal. Untuk melihat hakikat halal haram tidak ada cara lain kecuali dikembalikan pada determinasi syariah.

Alasan kenapa penulis memilih perusahaan *food and beverages* atau sektor makanan dan minuman , karena sektor makanan dan minuman akan *survive* dan paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis ataupun tidak produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Dalam keadaan krisis konsumen hanya akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi kebutuhan barang sekunder. Serta bahan baku yang digunakan untuk membuat produk makanan dan minuman mudah untuk diperoleh.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Investment* (ROI)di Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar pada Periode 2013-2017di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh Terhadap *Return on Investment* (ROI) di Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar pada Periode 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial Terhadap *Return on Investment* (ROI) secara parsial di Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar pada Periode 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia?
3. Faktor manakah yang dominan berpengaruh terhadap ROI pada perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return On Investment* (ROI) di Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar pada Periode 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara Parsial Terhadap *Return On Investment* (ROI) di Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar pada Periode 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk Mengetahui faktor yang dominan berpengaruh terhadap *Return On Investment* di perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Signifikansi Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sebagai wahana menggali ilmu pengetahuan, khususnya mengenai *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Investment* (ROI) serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Investment* (ROI) di Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar pada Periode 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Para Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kinerja suatu perusahaan dalam mengelola keseluruhan

aktiva untuk memperoleh keuntungan kepada calon investor dalam mengambil keputusan investasinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dapat digunakan sebagai penerus dari penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan konsep dasar penelitian selanjutnya untuk pengembangan khususnya dalam hal *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Investment* (ROI).

E. Definisi Operasional

Untuk lebih memperjelas dan menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Menurut KBBI, Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (KBBI, 2016, Ed. Ke- 5). Pengaruh jika dikaitkan dengan judul maka suatu daya yang ada atau timbul dari *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* yang dapat menghasilkan dampak atau pengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI).
2. *Return On Investment* (ROI), merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam bentuk aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan

keuntungan. Dalam penelitian ini *Return On Investment* merupakan variabel dependen (Y) (Munawir, 1983, hlm. 89).

Rumus mencari *Return On Investment* yaitu perbandingan antara keuntungan setelah pajak dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan (Kasmir, 2010, hlm. 136).

$$\text{Return On Investmet} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. Dalam penelitian ini *Net Profit Margin* merupakan variabel independen (X_1) (Kasmir, 2010, hlm. 135).

$$\text{Rumus: Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Total Asset Turnover* (Perputaran Total Aset), merupakan rasio perputaran aktiva yang digunakan untuk mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Rasio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan. Dalam penelitian ini *Total Asset Turnover* merupakan variabel independen (X_2) (Prastowo, 2014, hlm. 94).

Rumus untuk mencari *Total Asset Turnover* dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2010, hlm. 133).

$$\text{Rumus: } Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

5. Perusahaan *food and beverages* adalah perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman.
6. Bursa Efek Indonesia adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek atau saham perusahaan serta obligasi pemerintah, bursa tersebut bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pengaruh personal. Skripsi yang diteliti oleh penulis adalah “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Investment* (ROI) di Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar pada Periode 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia”. Setelah penulis melakukan penelusuran kajian penelitian terdahulu yang penulis temukan adalah beberapa judul yang diteliti oleh:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Universitas	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Eddy Rohayedi, Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Ekonomi, Banjarmasin. Tahun 2007.	Pengaruh Rasio Pemanfaatan Aktiva Terhadap Return on Investment (ROI) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2002- 2006	Peneliti menambahkan <i>Net Profit Margin</i> yang merupakan salah satu dari rasio profitabilitas sebagai variabel independent. Periode penelitian juga berbeda yaitu tahun 2013- 2017	Salah satu variabel independent yang digunakan sama yaitu <i>Total Asset Turnover</i> yang termasuk dalam rasio aktivitas dan Variabel dependent yang digunakan ROI yang merupakan salah satu dari rasio profitabilitas .
2	Fuji Astuti, Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Ekonomi, Banjarmasin Tahun 2006.	Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap <i>Return On Investment</i> pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2002- 2004	Penelitian ini menambah <i>Net Profit Margin</i> sebagai variabel independent, objek dan periode penelitian juga berbeda yaitu perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI, Tahun 2013- 2017.	Salah satu variabel independent dan variabel dependent juga sama yaitu <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Return On Investment</i> .
3	Yanita Erfiana, C1C106223 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas	Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Investment	Perbedaannya pada Tempat penelitian yaitu pada perusahaan food and beverages dan	Persamaanya pada Variabel independent yaitu Net Profit Margin dan Total

	Lambung Mangkurat Tahun 2010	pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI	Tahun Penelitian yang diteliti pada periode 2013-2017. .	Asset Turnover dan variabel dependent yaitu Return On Investment.
4.	Ratnaningsih, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Akuntansi Tahun 2007.	Pengaruh <i>Profit Margin</i> terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (persero)	Penelitian ini menambah <i>Total Asset Turnover</i> sebagai variabel independent yang merupakan salah satu dari rasio aktivitas yang berguna untuk melihat perusahaan dalam menjalankan operasinya untuk menghasilkan penjualan.	Persamaanny pada variabel independent yaitu <i>Net Profit Margin</i> hal ini untuk melihat keuntungan yang diperoleh dari volume penjualan

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang masalah yang menguraikan alasan mengangkat judul skripsi dan gambaran atau penyelesaian dari permasalahan yang akan diteliti. Permasalahana yang sudah tergambar akan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Signifikansi menguraikan kegunaan dari hasil penelitian karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Definisi oprasional dirumuskan untuk

membatasi istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab II adalah landasan teoritis, dalam bab ini berisikan tentang teori Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Pengertian Analisis Laporan Keuangan, Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Jenis-Jenis Rasio Keuangan, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Investment (ROI)*.

Bab III adalah metode penelitian, dalam bab ini berisikan jenis dan pendekatan, desain operasional, lokasi penelitian, data dan sumber data, populasi dan Sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian, dalam bab ini terdiri dari gambaran umum tentang Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Investment (ROI)* di Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar pada Periode 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia dan dalam bab ini semua hasil penelitian dan analisisnya yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini penulis mengemukakan simpulan dari penelitian ini secara keseluruhan. Hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan, penulis memberi saran berdasarkan kesimpulan tersebut dan dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.